

**PERANCANGAN TEKNIS REKLAMASI LAHAN BEKAS
TAMBANG ANDESIT DI DUSUN WATUBELAH, DESA
SIDOMULYO, KECAMATAN PENGASIH, KABUPATEN
KULONPROGO, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Oleh
Septian Louis Fernando Sembiring
114140118**

INTISARI

Lokasi penelitian berada di Dusun Watubelah, Desa Sidomulyo, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi tersebut merupakan lahan bekas penambangan Andesit yang ditambang dengan sistem terbuka (*quarry*). Tujuan penelitian untuk mengetahui Kerusakan lahan bekas penambangan dan menentukan suatu perancangan teknis reklamasi lahan bekas penambangan andesit sebagai upaya untuk memulihkan, memperbaiki atau menata kembali lahan yang terpengaruh oleh adanya kegiatan penambangan agar dapat berfungsi sesuai peruntukannya kembali.

Penelitian menggunakan metode Survei, Pemetaan, dan Pengharkatan. Evaluasi tingkat kerusakan lahan dengan menyertakan baik data primer maupun sekunder mengacu pada Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 43 tahun 1996. Pengambilan sampel tanah menggunakan metode *purposive sampling* dan pengukuran kerusakan lahan menggunakan metode grid. Pengukuran dilapangan menggunakan kompas geologi, meteran, dan GPS untuk pemetaan topografi serta pengukuran tiap parameter kondisi eksisting. Hasil pengukuran dan pengamatan dideskripsikan untuk menggambarkan kondisi eksisting lahan bekas tambang berdasarkan parameter-parameter kriteria kerusakan lingkungan yang mengacu pada Keputusan Gubernur DIY No. 63 Th. 2003 tentang Kriteria Baku Kerusakan Lingkungan Bagi Usaha Dan/Atau Kegiatan Penambangan Bahan Galian Golongan C di Wilayah Propinsi DIY, dan juga menjadi dasar dalam merancang teknis reklamasi sesuai kondisi di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis diketahui kerusakan lahan bekas tambang disimpulkan dengan kriteria rusak berat dengan parameter yang digunakan yaitu Tinggi dinding galian, kemiringan tebing galian, batas tepi galian, tutupan lahan/vegetasi dan kondisi jalan. Arah reklamasi mengacu pada RTRW di lokasi penelitian berupa kawasan Hutan Produksi. Arah teknis reklamasi yang dilakukan dengan pembuatan teras bangku dengan perbandingan 1:1, 1:2 dan 1:4 yaitu tinggi teras 3 meter dan lebar teras 3 meter serta pembuatan SPA. Teknik menanam pada sistem pot dengan menggunakan tanaman tahunan dan rumput sisipan. Dalam lahan tersebut Tanaman tahunan yang digunakan adalah pohon Jati dan rumput vetiver sebagai *cover crop*.

Kata kunci: Reklamasi, Lahan Bekas Tambang andesit, Revegetasi.

*TECHINICAL DESIGN FOR RECLAMATION OF LAND ABANDONED
ANDESITE MINES IN WATUBELAH HAMLET, VILLAGE OF
SIDOMULYO, PENGASIH DISTRICT, KULONPROGO REGENCY,
SPECIAL REGIONAL OF YOGYAKARTA*

By:

*Septian Louis Fernando sembiring
114140118*

ABSTRACT

The research location was in Watubelah Hamlet, Sidomulyo Village, Pengasih District, Kulonprogo Regency, Special Region of Yogyakarta. The location is a former Andesite mining area that is mined with an open system (quarry). The research objective is to determine the damage to ex-mining land and determine a technical design for reclamation of ex-andesite mining land as an effort to restore, repair or re-arrange land affected by mining activities so that it can function according to its re-designation

Research uses survey, mapping, and scoring methods. Evaluation of the level of land damage by including both primary and secondary data refers to the Minister of Environment Decree No. 43 of 1996. Taking soil samples using the purposive sampling method and measuring land damage using the grid method. Field measurements using a geological compass, meter, and GPS for topographic mapping and measurement of each parameter of existing conditions. The results of measurements and observations are described to describe the condition of existing ex-mining land based on the parameters of environmental damage criteria that refer to DIY Governor Decree No. 63 Th. 2003 concerning the Standard Criteria for Environmental Damage for Businesses and / or Mining Activities for Group C Mineral Materials in the Province of DIY, and also becomes the basis for designing reclamation techniques according to conditions in the field

Based on the results of research and analysis known damage to ex-mining land is concluded with heavily damaged criteria with the parameters used, namely excavation wall height, slope of excavated cliffs, excavation edges, land cover / vegetation and road conditions. Reclamation directives refer to the Regional Spatial Plans at the research location in the form of a Production Forest area. Reclamation technical direction is carried out by making bench terraces with a ratio of 1: 1, 1: 2 and 1: 4, terraces namely 3 meters high and 3 meters wide and the making of drainage water. The technique of planting on a potting system using annual plants and grass inserts. In these lands, the annual plants used are teak trees and vetiver grass as cover crops.

Keywords: Reclamation, andesite Former Mining Land, Revegetation,